

KEY INDICATOR

20/04/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.50	4.75	(25.00)	(150.00)
10 Yr (bps)	7.78	7.91	(13.50)	19.10
USD/IDR	15,413.00	15,465.00	-0.34%	9.74%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,575.91	-1.27%	-27.36%	11.95
MSCI	4,995.52	-1.77%	-31.46%	12.00
HSEI	24,330.02	-0.21%	-13.69%	10.60
FTSE	5,812.83	0.45%	-22.93%	14.77
DJIA	23,650.44	-2.44%	-17.13%	20.15
NASDAQ	8,560.73	-1.03%	-4.59%	28.86

COMMODITIES

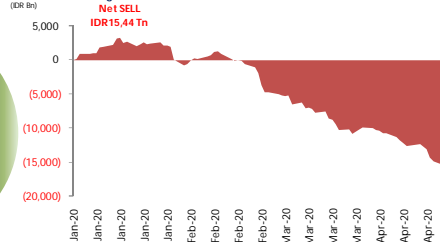
COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	(37.63)	-305.97%	-158.80%	-161.63%
COAL	USD/TON	61.50	-0.81%	-27.18%	-9.16%
CPO	MYR/MT	2,232.00	-0.13%	2.24%	-26.87%
GOLD	USD/TOZ	1,695.65	0.76%	32.91%	11.76%
TIN	USD/MT	15,215.00	0.96%	-24.92%	-11.41%
NICKEL	USD/MT	12,514.00	3.92%	-1.25%	-10.77%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BELL	RUPS	
BBCA	Ex Date	Rp455/ share
SIDO	Cash Dividend	Rp27/ share

NET FOREIGN TRADING VALUE

YTD Foreign Transaction



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar -2,44% pada perdagangan Senin (20/04) diikuti oleh pelemahan indeks S&P 500 (-1,79%) dan Nasdaq (-1,03%). Pelemahan indeks ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: 1) Menurunnya harga minyak WTI hingga ke level negatif merupakan hal yang pertama kali terjadi; 2) Rilisnya kinerja keuangan di AS yang mencatatkan kerugian membuat para analis mulai menurunkan rating saham. Di sisi lain, penurunan suku bunga acuan kredit oleh PBoC sebesar 20bps/10bps sebagai respon atas penurunan ekonomi Tiongkok dan pernyataan Gubernur New York atas redanya kasus Covid-19 dengan penurunan angka kematian belum cukup untuk menopang indeks. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) UK *Jobless Claims* per Mar-2020; 2) Eurozone *ZEW Economic Survey* per Apr-2020; 3) US *Existing Home Sales* per Mar-2020.

Domestic Updates

BKPM mencatatkan peningkatan realisasi investasi langsung sebesar 8% YoY pada 1Q20. Investasi mencapai Rp210,7 triliun pada 1Q20 dibandingkan Rp193,9 triliun pada 1Q19. Adapun data realisasi PMDN mencapai Rp112,7 triliun (+29,3% YoY) dibandingkan 1Q19 senilai Rp87,2 triliun dan berkontribusi sebesar 53,4% dari total investasi langsung. Kepala BKPM mengatakan bahwa investor dalam negeri masih percaya dengan situasi ekonomi, sehingga ada optimisme terhadap investasi. Sementara investasi dari asing mengalami penurunan yang merupakan dampak dari Covid-19.

Company News

1. INCO mencatatkan peningkatan produksi nikel sebesar 34,66% YoY menjadi 17.614 ton pada 1Q20 dibandingkan dengan 13.080 ton pada 1Q19. Namun produksi nikel lebih rendah 14% QoQ dibandingkan produksi 4Q19 yang sebesar 20.494 ton. Hal ini disebabkan oleh adanya aktivitas pemeliharaan yang telah terencana. INCO menargetkan produksi sebesar 71.000 ton di FY20E. (Market Bisnis)
2. IRRA merencanakan aksi *buyback* saham dengan dana maksimal sebesar Rp60 miliar. Jumlah saham yang akan dibeli kembali sebanyak 200 juta lembar saham atau sebesar 12,5% dari jumlah saham yang beredar. Dana yang digunakan berasal dari dana *idle* perusahaan sehingga tidak akan mempengaruhi pendapatan dan pembiayaan. (Market Bisnis)
3. MGRO membukukan penurunan pendapatan sebesar 2,50% YoY dari Rp 2 triliun pada FY18 menjadi Rp1,95 triliun pada FY19. Pendapatan terdiri atas penjualan CPO (+3,31% YoY) dan inti sawit (-42,55% YoY). Beban pokok MGRO meningkat 1,14% YoY menjadi Rp1,76 triliun. Sehingga, laba menurun 84,14% YoY dari Rp84,51 miliar pada FY18 menjadi Rp13,40 miliar pada FY19. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar -1,27% di level 4.575,91 pada perdagangan Senin (20/04) diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp572,95 miliar. Pelemahan IHSG terjadi di tengah pelemahan bursa regional Asia dan global atas kondisi perekonomian yang melemah akibat wabah Covid-19. Di sisi lain, rilisnya data realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) yang menurun 9,2% YoY dan 7% QoQ juga menjadi sentimen negatif penekan indeks. Sementara, nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp15.413. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak di rentang 4.540-4.747 di tengah penantian data pertumbuhan pinjaman per Mar-2020. **Today's recommendation: ERAA, UNVR, INTP, UNTR.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ERAA	1,225	Buy on Weakness	Saat ini posisi ERAA masih berada di wave (v) dari wave [c], sehingga ERAA masih berpeluang untuk melanjutkan penguatannya.
UNVR	7,000	Buy on Weakness	UNVR saat ini sedang berada di awal wave [iii], dimana UNVR berpotensi melanjutkan penguatannya dan menembus resistance terdekatnya.
INTP	10,950	Buy on Weakness	Posisi INTP saat ini sedang berada di wave [a] dari wave 5. Dimana, INTP berpeluang menguat dalam jangka pendek untuk membentuk wave [b] dari wave 5 terlebih dahulu.
UNTR	17,300	Sell on Strength	Posisi UNTR sedang berada di wave 2, dimana UNTR akan terkoreksi terlebih dahulu untuk membentuk wave 2.



**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**  
[thendra.crisnanda@mncgroup.com](mailto:thendra.crisnanda@mncgroup.com)  
 Investment Strategy  
 Ext. 52162



**Victoria Venny – Research Analyst**  
[victoria.nawang@mncgroup.com](mailto:victoria.nawang@mncgroup.com)  
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry  
 Ext. 52236



**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**  
[herditya.wicaksana@mncgroup.com](mailto:herditya.wicaksana@mncgroup.com)  
 Technical Specialist – Elliott Wave  
 Ext. 52150



**Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst**  
[muhamad.setiawan@mncgroup.com](mailto:muhamad.setiawan@mncgroup.com)  
 Construction, Property, Oil and Gas  
 Ext. 52317



**Catherina Vincentia – Research Associate**  
[catherina.vincentia@mncgroup.com](mailto:catherina.vincentia@mncgroup.com)  
 Generalist  
 Ext. 52306

**Disclaimer :** MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

